

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR PADA KELAS 1 SDN 47
KORONG GADANG KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan
Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan*

Oleh:

M. AZMI

NPM : 2010013411175



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

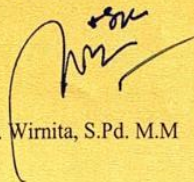
UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : M. Azmi
NPM : 2010013411175
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Berbicara Dengan Model
Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Media
Gambar Pada Kelas 1 SDN 47 Korong Gadang Kota
Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Wirmita, S.Pd. M.M

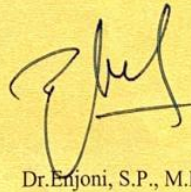
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

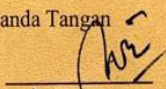

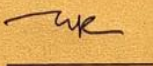


Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Tujuh** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : M. Azmi
NPM : 2010013411175
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Berbicara Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Media Gambar Pada Kelas 1 SDN 47 Korong Gadang Kota Padang

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Wimita, S.Pd. M.M	
2. Dr. Hasnul Fikri, M.Pd	
3. Rio Rinaldi, M.Pd	

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Azmi
NPM : 2010013411175
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berbicara Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Media Gambar Pada Kelas 1 SDN 47 Korong Gadang Kota Padang” adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, 14 Maret 2024

Yang menyatakan



M. Azmi

NPM. 2010013411175

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MENGGUNAKAN MEDIA
GAMBAR PADA KELAS 1
SDN 47 KORONG GADANG KOTA PADANG**

M.Azmi¹, Wirnita¹

**¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Universitas Bung Hatta

Email: muhammadazmi2164@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berbicara siswa pada kelas I di SDN 47 Korong Gadang Padang. Tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SDN 47 Korong Gadang Padang yang berjumlah 27 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan tes kemampuan berbicara siswa. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa rata-rata persentase aktivitas guru siklus I sebesar 63,75% meningkat menjadi 92,00% di siklus II. Pada lembar observasi aktivitas siswa rata-rata persentase siklus I sebesar 67,5% meningkat menjadi 92,5% di siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I, dari 27 orang siswa masih terdapat 7 orang yang belum mampu berbicara. Pada siklus II dari 27 orang terdapat 2 orang yang belum mampu berbicara. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai tes kemampuan berbicara pada siklus I sebesar 77,9 dengan persentase 74,00% terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 87 dengan persentase 92,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan berbicara menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas I SDN 47 Korong Gadang Padang.

Kata Kunci: Kemampuan, Berbicara, PBL, observasi

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” Peningkatan Kemampuan Berbicara dengan model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan media gambar pada kelas 1 SDN 47 Korong Gadang Kota Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Wirnita, S.Pd. M.M, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hasnul Fikri, M.Pd. dan bapak Rio Rinaldi, M.Pd. selaku pembahas yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Ibu Awarni Perta Roza, S.Pd., selaku Guru Kelas I SDN 47 Korong Gadang yang telah membimbing dan membantu penulis selama

penelitian. Ibu Hermita Yunus, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 47 Korong Gadang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Maret 2024

M.AZMI

NPM: 2010013411172



DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
SURAT PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Tinjauan tentang pembelajaran Bahasa Indonesia.....	10
a. Pengertian Belajar.....	10
b. Pengertian Pembelajaran.....	11
c. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia SD.....	12
2. Hakikat Tentang Kemampuan Berbicara.....	12
a. Pengertian Berbicara.....	12
b. Tujuan Berbicara.....	13
1) Informatif.....	14
2) Rekreatif.....	14
3) Persuasif.....	15
4) Argumentatif.....	15

c. Langkah-Langkah Berbicara	15
d. Berbicara Santu	16
e. Topik.....	17
f. Volume	17
g. Intonasi.....	17
h. Konteks	17
i. Komunikasi Secara Efektif	17
3. Tinjauan Tentang pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> menggunakan <i>media gambar</i>	18
a. Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	18
1) Karakteristik <i>Problem Based Learning</i>	19
2) Langkah-Langkah <i>Problem Based Learning</i>	19
3) Kelebihan problem based learning.....	20
4) Kekurangan problem based learning.....	20
b. Media Gambar.....	21
1) Pengertian Media Gambar	21
2) Karakteristik Media Gambar.....	21
3) Keunggulan Media Gambar	22
4) Kelemahan Media Gambar	23
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Tindakan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Setting Penelitian.....	27
1. Subjek Penelitian	28
2. Tempat Penelitian.....	28
3. Waktu Penelitian	28
C. Prosedur Penelitian.....	28
1. Perencanaan Tindakan	30
2. Pelaksanaan Tindakan.....	32

3. Observasi Tindakan.....	32
4. Refleksi Tindakan	32
D. Indikator Keberhasilan	32
E. Instrumen penelitian	33
1. Lembar Kegiatan Aktivitas Guru.....	33
2. Lembar Kegiatan Aktivitas Siswa.....	33
3. Tes Hasil Belajar	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Data Primer	34
2. Data Sekunder.....	34
G. Teknik Analisis Data	34
1. Analisis Data Observasi keberhasilan mengajar guru.....	35
2. Data Hasil Belajar.....	36
3. Analisis Hasil Belajar.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Deskripsi data.....	37
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	38
a. Perencanaan.....	38
b. Pelaksanaan siklus I	38
(a) Siklus I Pertemuan I.....	39
(b) Siklus I Pertemuan II.....	43
(c) Tes Akhir Siklus I.....	44
c. Pengamatan	45
d. Refleksi	45
b. Siklus II	50
a. Perencanaan.....	50
b. Pelaksanaan siklus II	50
(a) Siklus II Pertemuan I.....	50
(b) Siklus II Pertemuan II	53
(c) Tes Akhir Siklus II	55

B. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Penilaian sumatif Tengah Semester Bahasa Indonesia Semester I siswa kelas 1 Tahun Ajaran 2023/2024	4
2. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Problem Based Learning pada Siklus I	45
3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Problem Based Learning pada siklus I.....	46
4. Hasil belajar Siswa Siklus I.....	47
5. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Problem Based Learning pada Siklus II.....	45
6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Siklus II	56
7. Hasil belajar Siswa Siklus II	57
8. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II	60
9. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II.....	61
10. Hasil belajar siswa pada siklus I dan II.....	62



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.Kerangka Konseptual25
2. Gambar 2: Siklus PTK Modifikasi Arikunto,dkk (2017:42).....30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Modul ajar siklus I.....	69
II. Modul ajar siklus II	81
III. Lembar observasi aktivitas guru siklus I dan II	91
IV Lembar observasi aktivitas siswa siklus I dan II	103
V. Lembar kerja peserta didik siklus I dan II	111
VI. Lembar tes akhir siklus I dan II	113
VII. Lembar penilaiann Kemampuan Berbicara siklus I	117
VIII. Lembar penilaian Kemampuan Berbicara siklus II.....	118
IX. Dokumentasi	119
X. Surat izin penelitian.....	122



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dalam perannya di masa yang akan datang. Pendidikan juga merupakan aspek universal dalam proses mengubah sikap sekelompok orang melalui upaya pendidikan, pengajaran dan pelatihan, Pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang menjadikan peserta didik lebih aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat, bangsa dan negara. Satu sisi pendidikan merupakan interaksi antarmanusia secara terus menerus, disisi lain pendidikan merupakan interaksi manusia dengan lingkungan dalam meningkatkan dan merubah psikomotorik, kognitif, dan efektif. Pendidikan yaitu tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan kesadaran dan wawasan antar manusia demi kelangsungan kehidupan. Usaha dalam meningkatkan kesadaran, kepribadian anak, serta pengembangan kreativitas melahirkan pendekatan pendidikan yang disebut dengan “humanisasi” dalam proses pendidikan sekarang. Pendidikan harus kembali pada wajahnya asli yaitu suatu proses transformasi nilai yang memanusiakan manusia.

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru tentang Ilmu dan pengetahuan, penguasaan hal baru serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri siswa. Pembelajaran yaitu peristiwa yang dirancang untuk mendukung proses

belajar.pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar, situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa agar terciptanya kegiatan belajar dan mengajar yang kondusif. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik secara lisan maupun tulisan.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat menjadi sarana atau jembatan untuk mempelajari mata pembelajaran lain. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran menjadi pengantar materi yang disampaikan oleh guru di sekolah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan indonesia, agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan ,serta meningkatkan pengetahuan berbahasa agar siswa memiliki disiplin dengan berpikir dan berbahasa berbicara.

Kemampuan Berbicara merupakan interaksi yang berkaitan kemampuan untuk menyampaikan pikiran, ide maupun perasaan. Berkenaan dengan hal tersebut siswa ketika terjadi interaksi dengan temannya maupun lingkungan hal ini

berfungsi untuk beradaptasi untuk saling tukar informasi yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya. Dapat disimpulkan bahwa mengukur kemampuan nya dapat mengetahui arti kata yang diucapkannya dan dapat melafalkan kata-kata yang dipahami orang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa dan guru kelas I B, Aswani Perta Roza, S.Pd. Pada tanggal 6 Agustus 2023 di SDN 47 Korong Gadang Kota Padang, bahwa ditemukan permasalahan mengenai media dalam berbicara peserta didik. Adapun masalah yang dilihat dari guru berdasarkan yang telah diamati : (1) Pada proses pembelajaran siswa lebih banyak mencatat daripada mengeluarkan pendapat. (2) Pada proses pembelajaran berlangsung siswa lebih banyak main dan tidak memperhatikan guru didepan. (3) Pada pembelajaran Bahasa Indonesia kurangnya kemampuan siswa dalam berbicara.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru kelas I B, Aswani Perta Roza, S.Pd. Pada tanggal 7 Agustus 2023 di SDN 47 Korong Gadang Kota Padang, bahwa pada saat proses pembelajaran dilakukan pada umumnya: (1) Guru jarang menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa, (2) Interaksi antara siswa dan guru masih rendah dan hasil belajar kemampuan berbicara yang di capai siswa masih rendah, (3) Permasalahan dalam pembelajaran kemampuan berbicara.

Dalam mengatasi kesulitan-kesulitan ini, maka pengajaran yang menarik agar peserta didik dapat berbicara dengan benar. Salah satu media untuk membangkitkan kemampuan berbicara peserta didik yaitu menggunakan media atau alat peraga selain buku seperti gambar, menggunakan media. Media gambar

itu sendiri merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual sebagai curahan sebagai dorongan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti gambar.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 47 Korong Gadang, Sebagian siswa di kelas 1 belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 80.

Tabel 1. Penilaian sumatif Tengah Semester Bahasa Indonesia Semester I Siswa Kelas 1 Tahun Ajaran 2023/2024.

Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
I B	27 Siswa	80	12 Siswa (44,4 %)	15 Siswa (55,5 %)

Sumber : Guru kelas I SDN 47 Korong Gadang Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2023/2024

Sesuai dengan data yang diperoleh pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa siswa kelas I SDN 47 Korong Gadang Kota Padang masih banyak siswa nilainya yang rendah. Dari jumlah siswa 27 orang, 12 orang siswa yang tuntas (44,4%) dan 15 siswa tidak tuntas (55,5%). Dengan nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 80.

Berdasarkan observasi tersebut, peneliti bermaksud memberikan solusi terhadap permasalahan itu. Salah satu model yang dapat digunakan untuk peningkatan keterampilan berbicara siswa yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati & Mastur.Z (2022) penggunaan model *problem based learning* pada keterampilan membaca dapat

membantu guru dalam penyusunan model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa. Model problem based learning (PBL) adalah model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang siswa untuk belajar, membantu siswa lebih aktif dan kreatif, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta menumbuhkan motivasi dalam diri untuk belajar, dan dapat menumbuhkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Media gambar adalah suatu bentuk visual yang di gunakan dalam proses pembelajaran. Media ini tidak memiliki unsur suara dan hanya dapat dilihat, juga dapat dikembangkan dalam bentuk kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar yang dapat menumbuhkan minat siswa dan memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Media gambar merupakan media yang umum dipakai. Media gambar disesuaikan dengan taraf berpikir siswa dari sederhana ke kompleks. Melibatkan siswa untuk mengoperasikan media pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan warna dari media gambar yang bervariasi dapat memotivasi belajar siswa.

Peningkatan kemampuan Berbicara menggunakan kurikulum merdeka dengan Capaian Pembelajaran (CP) Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Tujuan Pembelajaran (TP) Kemampuan berkomunikasi secara efektif dan santun. Berdasarkan Tujuan Pembelajaran (TP) penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan berbicara dengan model

problem based learning (PBL) menggunakan media gambar pada siswa kelas I SD 47 Korong Gadang Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, dapat di identifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Pada proses pembelajaran siswa lebih banyak mencatat daripada mengeluarkan pendapat.
- 2) Pada pembelajaran Bahasa Indonesia kurangnya kemampuan siswa dalam berbicara.
- 3) Banyak siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan kan didepan kelas.
- 4) Guru jarang menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.
- 5) Interaksi antara siswa dan guru masih rendah dan hasil belajar kemampuan berbicara yang di capai siswa masih rendah.
- 6) Permasalahan dalam pembelajaran kemampuan berbicara

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah ditemui diatas, maka penelitian membatasi masalah pada peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas I adalah pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar di SDN 47 Korong Gadang Padang .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran kemampuan berbicara dengan model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan media gambar pada siswa kelas 1 SD 47 Korong Gadang Kota Padang ?
2. Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar kemampuan berbicara dengan model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan media gambar pada siswa kelas 1 SD 47 Korong Gadang Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berbicara dengan model *problem based learning* menggunakan media gambar pada siswa SDN 47 Korong Gadang. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran kemampuan berbicara dengan model *problem based learning* menggunakan media gambar pada siswa SDN 47 Korong Gadang Kota Padang.
2. Mendiskripsikan peningkatan nilai hasil belajar kemampuan berbicara dengan model *problem based learning* menggunakan media gambar pada siswa SDN 47 Korong Gadang Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, diharapkan bisa menjadi informasi untuk melanjutkan pembelajaran yang lebih efektif serta kebijakan yang tepat dalam menyajikan strategi pembelajaran yang efisien disekolah.

b. Bagi Guru

Bagi guru, diharapkan bisa menambah wawasan kemampuan guru untuk menerapkan model dan media yang digunakan dalam penelitian ini. Dari model dan media ini guru bisa mengetahui cara yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas satu serta masukan yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan, sehingga siswa lebih dapat memahami isi bacaan dengan baik dan semangat dalam belajar

d. Bagi Peneliti lain

Bagi penelitian lain, Bermanfaat sebagai pedoman dan dapat melanjutkan penelitian ini dengan objek yang berbeda.

